



Anggaran Rp 27,78 Miliar untuk Tambal Lubang Jalan

JOGJA - Proyek rehabilitasi dan peningkatan jalan Provinsi dari Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Energi Sumber Daya Mineral (PU-PESDM) DIJ mundur. Karena ter-

dampak efisiensi anggaran. Namun, pemeliharaan jalan seperti tambal lubang akan segera dilakukan untuk persiapan mudik Lebaran. ■

Baca Anggaran... Hal 7



Anggaran Rp 27,78 Miliar untuk Tambal Lubang Jalan

Sambungan dari hal 1

"Kontrak pemeliharaan rutin sudah, saat ini sedang proses persiapan pelaksanaan kegiatan sapu lubang di jalan provinsi," ujar Kepala Dinas PU-PESDM DIJ Anna Rina Herbranti saat dikonfirmasi, Rabu (5/2).

Seluruh ruas jalan yang berstatus jalan provinsi akan dilakukan pemeliharaan. Sehingga pada saat momen mudik lebaran, jalanan yang berlubang aman dilalui kendaraan. Total anggaran untuk pemeliharaan jalan provinsi sekitar Rp 27,78 miliar. "Setiap

kabupaten anggarannya kan berbeda-beda," tuturnya.

Dari keterangan yang ia sampaikan, untuk pemeliharaan jalan provinsi di Kabupaten Bantul dianggarkan Rp 6,20 miliar, Sleman Rp 5,66 miliar, Gunungkidul Rp 9,28 miliar dan Kulon Progo sebesar Rp 6,64 miliar. Rencananya program pemeliharaan jalan akan dilaksanakan pekan ini. "Penutupan lubang secara bertahap, mungkin juga tidak bisa maksimal karena beberapa ruas jalan harus sudah dilakukan peningkatan atau rehabilitasi," terangnya.

Pemeliharaan jalan tersebut

juga merupakan antisipasi sementara yang dilakukan Pemprov DIJ di tengah situasi efisiensi anggaran. Sementara menunggu detail anggaran untuk peningkatan atau rehabilitasi jalan, maka penutupan lubang jalan dilakukan. "Anggaran tetap ada hanya nilainya sedikit berubah," bebernya.

Ia mengaku program peningkatan dan rehabilitasi jalan provinsi memang mundur dalam jadwal pelaksanaan. Hal tersebut karena Pemprov DIJ menunggu kepastian ketersediaan anggaran yang dialokasikan dalam program tersebut. "Sekarang masih

tahap persiapan untuk pengadaan atau lelang," tandasnya.

Pelaksanaan rehabilitasi dan peningkatan tersebut kemungkinan akan dilakukan setelah lebaran, diawali dengan pengadaan. Sehingga anggaran program tersebut belum ditentukan. Pemprov DIJ memaksimalkan program infrastruktur tersebut dengan anggaran yang tersedia.

"Ruas jalan yang akan dilakukan rehab Jalan Godean sejauh 4,5 km, Klangan-Tempel 0,6 km, Jogjakarta-Pulowatu dua km dan Tegalsari Klepu empat km," jelasnya. (oso/pr/fj)